

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting termasuk juga dalam lembaga pemerintahan seperti Sekretariat DPRD. Organisasi sektor publik dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan akuntabel. Kinerja pegawai menjadi salah satu indikator keberhasilan pelayanan publik tersebut. Di lingkungan pemerintahan daerah seperti Sekretariat DPRD Kabupaten Karo, peningkatan kinerja pegawai sangat penting guna mendukung fungsi legislatif, administratif, serta pelayanan terhadap masyarakat.

Sekretariat DPRD Kabupaten Karo yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam memfasilitasi Anggota legislatif, dalam hal ini tantangan terhadap peningkatan kinerja semakin kompleks.

Dengan melihat pentingnya keempat variabel tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara simultan pengaruh kompetensi, budaya organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai, serta peran motivasi sebagai variabel moderasi di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Karo. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif di sektor publik.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kinerja pegawai belum konsisten

- b. Kompetensi pegawai yang belum merata
- c. Budaya organisasi yang belum sepenuhnya mendukung produktivitas.
- d. Tingkat kepuasan kerja yang beragam di antara pegawai.
- e. Rendahnya motivasi kerja pada sebagian pegawai.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian dilakukan pada pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karo.
- 2. Variabel independen kompetensi, Budaya organisasi dan Kepuasan kerja.
- 3. Variabel dependen yang diteliti adalah kinerja pegawai.
- 4. Motivasi dibatasi sebagai variabel moderasi
- 5. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan pendekatan kuantitatif.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian:

- 1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
- 2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
- 3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
- 4. Apakah motivasi memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai?
- 5. Apakah motivasi memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai?

6. Apakah motivasi memoderasi pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karo.
2. menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Karo.
3. menguji peran budaya organisasi sebagai variabel moderasi antara kompetensi dan kinerja pegawai.
4. menguji peran budaya organisasi sebagai variabel moderasi antara motivasi dan kinerja pegawai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis

- **Pengembangan teori kompetensi**
- **Motivasi kerja dalam organisasi sektor publik**
- **Peran budaya organisasi sebagai variabel moderasi**
- **Pengembangan model konseptual**

B. Manfaat Praktis

- **Pimpinan Sekretariat DPRD Kabupaten Karo**

- **Bagian Kepegawaian dan Diklat Kab. Karo**
- **Penguatan budaya organisasi**
- **Pegawai Sekretariat DPRD**

1.7 Orisinalitas Penelitian

Dengan menggabungkan Empat variabel penting dalam kajian manajemen sumber daya manusia menjadi nilai orisinalitas dari Penelitian ini. Variabel-variabel tersebut yaitu kompetensi, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai, serta motivasi memoderasi pengaruh antar variabel di lingkungan instansi pemerintah, khususnya Sekretariat DPRD Kabupaten Karo. Fokus penelitian pada instansi legislatif daerah atau Sekretariat DPRD menjadikan studi ini lebih spesifik dan relevan dalam menjawab tantangan peningkatan kinerja aparatur sipil negara di sektor legislatif.